

”MELALUI PENINGKATAN KEGIATAN CSR DIHARAPKAN MEMBERIKAN NILAI TAMBAH UNTUK RUMAH SAKIT TOELOENGREDJO SEHINGGA DAPAT TUMBUH DAN BERKUALITAS SERTA BERMANFAAT UNTUK KARYAWAN DAN MASYARAKAT”



Penulis: Leny Kusuma Dewi, SE
NIP : 51801178

LEMBAR PENGESAHAN

Judul:

”MELALUI PENINGKATAN KEGIATAN CSR DIHARAPKAN MEMBERIKAN NILAI TAMBAH UNTUK RUMAH SAKIT TOELOENGREDJO SEHINGGA DAPAT TUMBUH DAN BERKUALITAS SERTA BERMANFAAT UNTUK KARYAWAN DAN MASYARAKAT”

Penulis: Leny Kusuma Dewi, Se
NIP : 51801178

Sabtu, 07 September 2024



dr. Yetty Nusaria Nawa Indah, MMRS
Direktur

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu bentuk komitmen yang nyata sebuah perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas local/setempat, maupun masyarakat umumnya. Ketentuan ini bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan instansi/perusahaan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat sekitar. Sebagai salah satu Rumah Sakit besar di Kabupaten Kediri tepatnya di Kecamatan Pare, Rumah Sakit Toeloengredjo berkomitmen dan berupaya untuk senantiasa membuat kegiatan yang berfokus dalam memberikan dampak social yang positif baik itu kepada pasien, keluarga pasien, staff, lingkungan serta masyarakat termasuk didalamnya komunitas local yang ada dan added value bagi perusahaan, stakeholders dan lingkungan hidup yang tentunya ini merupakan bentuk investasi social jangka panjang

Dibawah naungan PT Nusantara Medika Utama yang menerapkan GCG, perlu memiliki sebuah Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan/ *Corporate Social Responsibility*, kegiatan TJSL atau CSR RS Toeloengredjo dikelola secara terstruktur dan sistemik. Program TJSL/ CSR yang dikembangkan merupakan kegiatan yang efektif, yang mampu memberikan nilai dan dampak positif terhadap Masyarakat khususnya derajat Kesehatan. Tingkat Pendidikan dan minim nya pelatihan menjadi titik masalah yang harus diupayakan. Skrining dan pemeriksaan dini adalah kelanjutan proses ke dua setelah memberikan Pendidikan untuk memetakan seberapa luas populasi yang menjadi target untuk dituntaskan kesehatannya. Dan pada akhirnya pemberian bantuan kemasyarakatan baik social, ekonomi dan kesehatan diberikan.

1.2 DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tanggal 4 April 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
2. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2011 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina Bina Medika, Nomor Kpts-0720/A00000/2012-S0, tanggal 16 Juli 2013, tentang Penetapan Pedoman

Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/ *Corporate Social Responsibility* PT Pertamina Bina Medika.

5. Surat Keputusan Direktur PT Nusantara Medika Utama, No. XX-SURKP/NMU/211025.001, tanggal 25 Oktober 2022, tentang Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/ *Corporate Social Responsibility*

1.3 TUJUAN DAN TARGET

- **TUJUAN**

1. Meningkatkan citra Rumas Sakit Toeloengredjo menjadi lebih dekat dengan masyarakat dan peduli terhadap masyarakat sekitar secara konsisten.
2. Menjalin silaturahmi dalam hubungan yang baik dengan pasien, keluarga pasien, komunitas local, Masyarakat dan stakeholder sekitar
3. Menjalankan fungsi Rumas Sakit Toeloengredjo sebagai bagian dari Pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat khususnya dibidang Kesehatan

- **TARGET**

1. Pasien dan keluarga
2. Komunitas local
3. Masyarakat
4. Instansi pemerintah
5. Perusahaan

Noted : diutamakan wilayah kerja ring 1 dari RS Toeloengredjo

BAB II

RUANG LINGKUP, PELAKSANAAN & HASIL

Prinsip

- a. Senantiasa berpegang teguh pada komitmen dan konsisten untuk tujuan pembangunan Ketahanan Kesehatan Nasional
- b. Mentaati hukum dan norma
- c. Mempertimbangkan ekspektasi stakeholders.
- d. Tetap satu kesatuan dalam substansi bisnis.

Langkah Strategis

1. Mengacu pada pemantapan perubahan atas masyarakat secara berkelanjutan (melalui pendidikan perubahan perilaku, pola pikir serta pelatihan ketrampilan dan kesehatan).
2. Berfokus pada pelestarian lingkungan (berwawasan lingkungan)
3. Harus dapat dilaksanakan secara urut, terukut dan tuntas (termasuk penyediaan prasarana, perubahan pola pikir, perilaku, tata nilai, dan membekali dengan pengetahuan/ ketrampilan)

Kebijakan Operasional

1. RKAP CSR.
2. Asas kemanfaatan
3. Prioritas target / sasaran adalah area Unit Kerja Ring 1
4. Terukurnya setiap tahapan demi tahapan (*giving-involving-sharing-mandiri*).
5. Tetap harus disinergikan dengan program pemberdayaan masyarakat.
6. Sosialisasi dan publikasi yang efektif.

Anggaran

Kebutuhan atas kegiatan TJSL/ CSR adalah sebagai berikut:

1. Bahwa pada dasarnya sesuai kebijakan yang ditetapkan Perusahaan untuk anggaran Kegiatan TJSL/ CSR adalah sebesar maksimal 1% dari laba/keuntungan Perusahaan tahun sebelumnya.
2. Bahwa anggaran kegiatan TJSL/ CSR tidak dapat dialihkan ke mata anggaran lain.

Proses tahapan dalam merencanakan kegiatan TJSL/ CSR, sebagai berikut:

1. Pengumpulan data melalui *mapping*, survey, riset, jurnal ilmiah, rekomendasi manajemen, rekomendasi pemerintah, assessment dan sebagainya.
2. Menetapkan sasaran dan ruang lingkup program, seperti nama program/kegiatan, maksud dan tujuan, lokasi, waktu, siapa saja penerima manfaat dan narasumber.
3. Menyusun proposal dan estimasi biaya setiap program/ kegiatan TJSL/ CSR dan disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai otorisasi.

4. Menetapkan indikator keberhasilan program atau monev kegiatan
5. Menyelenggarakan rapat koordinasi perencanaan program.
6. Menyusun dan penetapan RKAP CSR.

Monitoring

1. Perhatikan waktu dan tempat pelaksanaan apakah sesuai dengan kesepakatan
2. Untuk anggaran apakah sudah sesuai dengan yang telah ditetapkan
3. Kuantitas dan kualitas yang telah ditentukan
4. Kegiatan monitoring mulai dari rencana terhadap pelaksanaan kegiatan TJSL/ CSR secara berkala

Pelaporan dan Monev

1. Pelaksanaan kegiatan dan foto-foto (dokumentasi) serta jumlah penerima manfaat dari kegiatan TJSL/ CSR dimaksud.
2. Realisasi atas biaya yang dilengkapi dengan dokumen penyerta
3. Pelaporan publikasi kegiatan TJSL/ CSR dilakukan secara periodic.
4. Pengukuran Indikator keberhasilan
5. Dalam melakukan evaluasi dibuat analisa atas pelaporan pelaksanaan kegiatan TJSL/ CSR serta memberikan rekomendasi.

PROGRAM KEGIATAN DAN PELAKSANAAN

Program kegiatan CSR RS Toeloengredjo yang dicanangkan meliputi Gerakan aksi Promotif, Gerakan Aksi Promotif & Preventif dan Gerakan Aksi Preventif dan Kuratif. Kegiatan tsb telah dimulai sejak 2022

Dalam aplikasi program CSR RS tersebut tidak hanya diselenggarakan sendiri oleh RS akan tetapi juga melibatkan instansi pemerintah, instansi non pemerintah dan komunitas masyarakat kediri dan sekitarnya.

1. Gerakan Aksi Promotif Yang Dilaksanakan Antara lain:

- Pelatihan pertolongan pertama (first aid) kegawatdaruratan kepada driver ojol di wilayah RS
 - Tujuan : Memberikan ilmu dan pelatihan kedaruratan kepada ojol di Kabupaten Kediri
 - Pelaksanaan : 21 Oktober 2022, di Aula Polter It 3 RST
 - Target : Kemandirian dalam memberikan pertolongan kepada korban kecelakaan sebelum petugas RS datang
 - Hasil : Dapatnya ojol mengaplikasikan ilmu dan pelatihannya dalam keseharian di lapangan untuk menolong sesama

Dokumentasi :



- Health Talk kesehatan reproduksi, Kesehatan Wanita, pencegahan ca cervix
 Tujuan : screening HPV DNA pada 200 peserta seminar awan
 Pelaksanaan : 22 Desember 2023, aula Polter It 3
 Nara sumber oleh dr Hamidah TH, SpOG
 Target : 200 ibu terscreening HPV DNA secara Gratis
 Hasil : ada 6 yang terindikasi terkena virus HPV dan akan ditindaklanjuti untuk di konsulkan ke SpOG
 Dokumentasi :



- Penanaman pohon di area Gunung Kelud bekerja sama dengan Komunitas Kediri Volks Wagen Club
 Tujuan : kebersamamai club VW dalam acara pelestarian alam dan pendampingan kesehatan dalam pertemuan reuni anggota club VW
 Pelaksanaan : 29 Juli 2023, lereng Gunung Kelud
 Target : Penghijauan lereng Gunung Kelud
 Pendampingan kesehatan anggota camping Club VW

Hasil : kurang lebih 50 pohon tertanam, anggota camping sehat semua
Dokumentasi :



2. Gerakan Aksi Promotif & Preventif Yang Dilaksanakan Antara lain :

Tujuan : Memberikan edukasi Kesehatan reproduksi dan bahaya kanker serviks dan screening IVA
Pelaksanaan : 03 Nopember 2023, Graha Raflesia
Target : 31 IWABRI Pare
Hasil : Vaksin HPV sebanyak 7 orang
Dokumentasi :



- Edukasi penanganan kecelakaan kerja kepada perusahaan bersama BPJS Ketenagakerjaan

Tujuan : memberikan edukasi terkait kecelakaan kerja di Perusahaan dan keberlanjutan pekerja pasca kecelakaan

Pelaksanaan : 7 Maret 2024, Aula Polter It 3

Target : Pengenalan layanan Retur To Work

Hasil : memberikan kemudahan akses dan solusi ke Perusahaan jika ada kasus kecelakaan

Dokumentasi :



- Seminar kesehatan Gangguan Penglihatan Pada Anak kepada orang tua murid SD

Tujuan : Memberikan edukasi kepada orang tua untuk perhatian sedini mungkin tanda - tanda yang perlu diwaspadai terkait gangguan penglihatan pada anak – anaknya

Pelaksanaan : 23 Desember 2022, Aula Polter It 3
Nara sumber : dr Sri Kristiani, SpM

Target : 30 anak didik dan wali murid dari 15 Sekolah Dasar dan MI di Pare

Hasil : Kunjungan ke poli mata ada penambahan pada bulan Berikutnya

Dokumentasi :



- Pelatihan penanganan kegawatdaruratan
 - Tujuan : Refreshing Ilmu “Pertolongan Pertama
 - Pelaksanaan : 13 April 2023,
 - Target : Anggota Polres Kediri
 - Hasil : pada saat praktek pertolongan, beberapa anggota masih harus dibenarkan saat mengangkat korban kecelakaan

Dokumentasi :



- Kegiatan donor darah bersama PMI
 - Tujuan : menjaring pendonor untuk pengamanan stok darah PMI Kabupaten Kediri
 - Pelaksanaan : 15 Agustus 2023
 - Target : karyawan dan keluarga penunggu/pengantar pasien
 - Hasil : 30 orang
 - Dokumentasi :



- Pemberian bantuan nutrisi kepada balita penderita stunting sinergi dengan puskesmas Badas
 Tujuan : Memberikan bantuan nutrisi
 Pelaksanaan : 3 Nopember 2023
 Target : wilayah ring 1, Kecamatan Badas
 Hasil : bagi anak – anak stunting diberikan bantuan nutrisi

Dokumentasi :



3. Gerakan Aksi Preventife & Kuratif Yang Dilaksanakan Antara Lain

- Bekerjasama dengan Puskesmas Badas untuk melakukan Skrining katarak dan tindak lanjut operasi phacoe bagi yang menderita katarak
 Tujuan : memberikan bantuan penanganan Masyarakat kurang mampu yang mengalami gangguan katarak
 Pelaksanaan : 16 September 2023 oleh dr Pardana, SpM
 Target : wilayah ring 1, di Kecamatan Badas ada 2 orang yang mendapat bantuan operasi Phacoe
 Hasil : hasil bagus tidak ada keluhan selama 6 bulan pasca dilakukan tindakan phacoe

Dokumentasi :



- Pemeriksaan Kesehatan gratis sinergi dengan Radar Kediri

Tujuan : Mini MCU (pemeriksaan Laborat, Pemeriksaan Dokter dan pemberian obat) bagi Masyarakat Gampengrejo

Pelaksanaan : 12 Juli 2024 di Radar Kediri

Target : Masyarakat Gampengrejo Kediri

Hasil : 52 Masyarakat tidak terindikasi asam urat, kolesterol dan gula

Dokumentasi :



- Pemeriksaan Kesehatan gratis sinergi dengan PT Jasa Raharja dan Samsat Pare

Tujuan : Pemberian pemeriksaan dokter secara gratis bagi pengunjung bekerjasama dengan PT Jasa Raharja Pare

Pelaksanaan : 12 Juli 2023 di halaman depan kantor Samsat

Target : pengunjung Samsat Pare

Hasil : 100 orang terlayani pemeriksaan tensi, suhu badan dan konsultasi dokter

Dokumentasi :



- Safari KB dan Pemberdayaan Perempuan
 - Tujuan : Pemasangan implant
 - Pelaksanaan : 18 Mei 2024
 - Target : Desa Tulungredjo Pare
 - Hasil : 90 orang terlayani pemasangan implant
 - Dokumentasi :



- Penyerahan bantuan kepesertaan BPJS ketenagakerjaan kepada pekerja rentan
 - Tujuan : Memberikan bantuan GN lingkaran bagi pekerja rentan di wilayah Pare
 - Pelaksanaan : 7 Mei 2024, di Graha Raflesia
 - Target : para pedagang kaki 5, tambal ban, salon, dll
 - Hasil : 200 masyarakat Pare mendapat bantuan pembayaran jaminan JKK, JKM selama 3 bulan
 - Dokumentasi :



BAB III

PENUTUP

CSR (coorporate social responsibility) merupakan suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, berkerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komunitas setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup. Kegiatan CSR RS Toeloengredjo ada 3 (Tiga) program yang di terapkan oleh RS Toeloengredjo yaitu Gerakan Aksi Promotif dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian Kesehatan diri sendiri dan keluarga melalui pemberian edukasi, seminar pelatihan, kerjasama dengan stakeholder atas layanan yang ada di RS. Gerakan Aksi Promotif dan Preventif dilakukan dalam rangka peningkatan Kesehatan dilakukan untuk mengurangi tingkat resiko yang mungkin akan terjadi melalui edukasi dan seminar "Bahaya Kanker Serviks" serta pencegahan dengan melakukan screening HPV DNA melalui urine dan anjuran mengikuti vaksin HPV. Gerakan Aksi Preventif dan Kuratif dilakukan untuk memberikan kemanfaatan yang langsung bisa dirasakan oleh masyarakat dengan skrining katarak dan tindaklanjut pembedahan (operasi Phacoe) untuk yang terdiagnosa katarak. Program CSR merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh perusahaan melalui pemanfaatan sebagian dana dari laba perusahaan